



**PELATIHAN TOEFL BERBASIS DARING BAGI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR UNTUK MENINGKATKAN
KOMPETENSI BAHASA INGGRIS AKADEMIK**

**ONLINE TOEFL TRAINING FOR STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS
AND BUSINESS AT UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR TO IMPROVE ACADEMIC
ENGLISH COMPETENCE**

Fauzan Hari Sudding Sally^{1*}, Sudding², Muhalim³, Qawiyyan Fitri⁴, Hasriani G⁵

^{1*,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*fauzan.sudding@unm.ac.id

Abstrak: Kemampuan bahasa Inggris akademik menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki mahasiswa dalam mendukung kebutuhan akademik dan profesional. Namun, masih banyak mahasiswa nonbahasa yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan strategi pengerjaan Test of English as a Foreign Language (TOEFL). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan TOEFL berbasis daring bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tes TOEFL. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara online pada tanggal 23 Februari 2026 dan diikuti oleh 29 mahasiswa. Metode kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, latihan soal, dan pembahasan strategi pengerjaan TOEFL yang meliputi listening comprehension, structure and written expression, serta reading comprehension. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai struktur TOEFL dan strategi menjawab soal secara efektif. Selain itu, peserta juga menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Pelatihan TOEFL berbasis daring ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris akademik mahasiswa serta dapat menjadi salah satu alternatif program pengembangan kemampuan bahasa Inggris di perguruan tinggi.

Kata Kunci: pelatihan TOEFL, bahasa Inggris akademik, pembelajaran daring, pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa FEB UNM

Abstract: Academic English proficiency has become an essential competency for university students in supporting their academic and professional needs. However, many non-English major students still experience difficulties in understanding the structure and strategies required to complete the Test of English as a Foreign Language (TOEFL). Therefore, this community service activity was conducted in the form of an online TOEFL training program for students of the Faculty of Economics and Business at Universitas Negeri Makassar. The program aimed to improve students' understanding and readiness in facing the TOEFL test. The activity was conducted online on February 23, 2026, and attended by 29 students. The implementation method employed a participatory training approach through material presentation, interactive discussions, practice exercises, and discussions of TOEFL answering strategies covering listening comprehension, structure and written expression, and reading comprehension. The results showed that participants gained a better understanding of TOEFL structure and effective test-taking strategies. In addition, participants demonstrated enthusiasm and active participation throughout the training sessions. This online TOEFL training program provided a positive contribution to improving students' academic English competence and can serve as an alternative program for English language skill development in higher education institutions.

Keywords: TOEFL training, academic English, online learningm community service, FEB UNM students

Article History:

Received	Revised	Published
10 Maret 2026	10 Mei 2026	15 Mei 2026

Pendahuluan

Kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa di era globalisasi dan persaingan dunia kerja saat ini. Bahasa Inggris tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi internasional, tetapi juga menjadi sarana utama dalam mengakses ilmu pengetahuan, teknologi, serta berbagai informasi akademik dan profesional. Di lingkungan perguruan tinggi, penguasaan bahasa Inggris sering kali menjadi indikator kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik maupun kebutuhan karier di masa depan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Suhaimi & Permatasari (2024) yang menemukan bahwa program pengayaan bahasa Inggris memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa dan kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa perlu menjadi perhatian berbagai institusi pendidikan tinggi, termasuk pada program studi nonbahasa seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Salah satu bentuk pengukuran kemampuan bahasa Inggris yang umum digunakan adalah *Test of English as a Foreign Language (TOEFL)*. TOEFL menjadi standar kemampuan bahasa Inggris yang banyak dipersyaratkan dalam berbagai kebutuhan akademik dan profesional, seperti syarat kelulusan, pendaftaran beasiswa, pertukaran pelajar, studi lanjut, hingga seleksi pekerjaan. Mahasiswa yang memiliki kemampuan TOEFL yang baik cenderung memiliki peluang lebih besar dalam mengakses berbagai kesempatan akademik dan karier. Namun demikian, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi TOEFL, khususnya pada aspek listening comprehension, structure and written expression, serta reading comprehension.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada umumnya lebih banyak berfokus pada pengembangan kompetensi di bidang ekonomi, manajemen, akuntansi, dan kewirausahaan sehingga intensitas pembelajaran bahasa Inggris akademik sering kali masih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian mahasiswa merasa kurang percaya diri ketika menghadapi tes TOEFL. Selain itu, minimnya pengalaman latihan, keterbatasan penguasaan kosakata akademik, serta kurangnya pemahaman mengenai strategi pengerjaan soal menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya kesiapan mahasiswa dalam mengikuti tes TOEFL.

Pelaksanaan pelatihan TOEFL menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris akademik mereka. Pelatihan tidak hanya memberikan pemahaman mengenai bentuk dan karakteristik soal TOEFL, tetapi juga membantu mahasiswa memahami strategi pengerjaan soal secara efektif dan efisien. Melalui pelatihan yang terstruktur, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih terarah sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan kesiapan mereka dalam menghadapi tes TOEFL.

Perkembangan teknologi digital juga memberikan peluang bagi pelaksanaan kegiatan pelatihan secara lebih fleksibel melalui sistem daring atau online. Pelatihan berbasis daring memungkinkan peserta mengikuti kegiatan tanpa terbatas oleh ruang dan jarak, sehingga lebih

mudah diakses oleh mahasiswa. Selain itu, penggunaan platform digital dalam proses pembelajaran dapat mendukung interaksi yang lebih efektif melalui penyampaian materi, diskusi, latihan soal, serta evaluasi pembelajaran secara virtual (Yulia, 2020). Model pelatihan daring juga dinilai relevan dengan kebutuhan pembelajaran di era digital yang menuntut fleksibilitas dan pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan TOEFL berbasis daring bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Kegiatan ini diikuti oleh 29 mahasiswa dan dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2026. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai materi TOEFL, memberikan strategi dalam menjawab soal secara efektif, serta meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tes TOEFL sebagai bagian dari pengembangan kompetensi bahasa Inggris akademik mereka.

Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai struktur dan teknik pengerjaan TOEFL, tetapi juga memiliki motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan bahasa Inggris sebagai bekal akademik dan profesional di masa mendatang. Dengan demikian, pelaksanaan pelatihan TOEFL berbasis daring ini menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung pengembangan kualitas sumber daya manusia yang kompetitif dan adaptif terhadap kebutuhan global.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan TOEFL berbasis daring bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 23 Februari 2026 secara online dengan memanfaatkan platform virtual meeting sehingga peserta dapat mengikuti kegiatan secara fleksibel dari lokasi masing-masing. Peserta kegiatan berjumlah 29 mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif yang mengombinasikan penyampaian materi, diskusi interaktif, latihan soal, dan pembahasan strategi pengerjaan TOEFL. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai TOEFL, tetapi juga memiliki kesempatan untuk berlatih secara langsung dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Selain itu, metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta selama proses pelatihan berlangsung.

Tahapan kegiatan dimulai dengan tahap persiapan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan, menentukan media pembelajaran daring yang digunakan, menyusun materi pelatihan, serta menyiapkan contoh soal TOEFL yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Materi pelatihan difokuskan pada tiga komponen utama dalam TOEFL, yaitu listening comprehension, structure and written expression, serta reading comprehension. Selain itu, tim juga mempersiapkan strategi pembelajaran yang dapat membantu peserta memahami teknik menjawab soal secara efektif.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pada tahap ini, pemateri menyampaikan penjelasan mengenai konsep dasar TOEFL, jenis-jenis soal yang umum

muncul, serta strategi pengerjaan yang dapat digunakan peserta dalam menghadapi tes TOEFL. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi terkait kesulitan yang mereka hadapi dalam memahami soal TOEFL. Selanjutnya, peserta diberikan latihan soal sebagai bentuk praktik langsung untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah dijelaskan.

Setelah kegiatan latihan soal dilakukan, pemateri memberikan pembahasan terhadap jawaban peserta sekaligus menjelaskan teknik dan strategi penyelesaian soal yang tepat. Proses pembahasan ini bertujuan untuk membantu peserta memahami pola soal TOEFL serta meningkatkan kemampuan analisis mereka dalam menentukan jawaban yang benar. Selain itu, peserta juga diberikan motivasi dan arahan mengenai pentingnya kemampuan bahasa Inggris akademik dalam mendukung kebutuhan studi dan pengembangan karier di masa depan.

Tahap akhir kegiatan berupa evaluasi pelaksanaan pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi dan umpan balik dari peserta mengenai pelaksanaan kegiatan, pemahaman materi, serta manfaat pelatihan yang diperoleh. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui efektivitas kegiatan pelatihan TOEFL berbasis daring yang telah dilaksanakan. Dengan metode kegiatan tersebut, pelatihan diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang efektif dan membantu meningkatkan kompetensi bahasa Inggris akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan TOEFL berbasis daring bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2026 secara online dan diikuti oleh 29 mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan lancar dan memperoleh respons positif dari peserta. Kegiatan ini dirancang sebagai upaya untuk membantu mahasiswa memahami konsep dasar TOEFL sekaligus meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tes bahasa Inggris akademik.

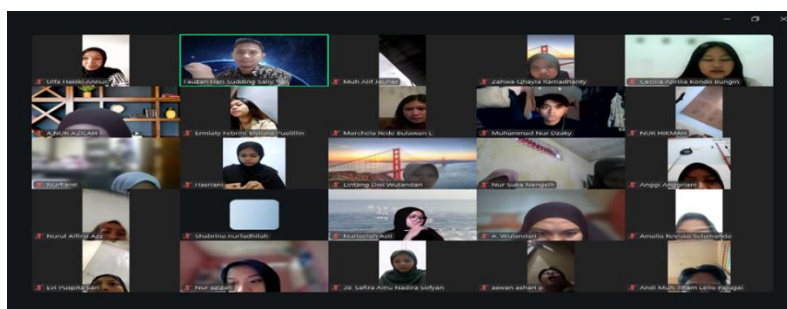
Pada tahap awal kegiatan, pemateri membuka pelatihan dengan memberikan penjelasan mengenai pentingnya kemampuan bahasa Inggris akademik di era globalisasi. Peserta diberikan pemahaman terkait fungsi TOEFL dalam dunia akademik dan profesional, seperti persyaratan beasiswa, studi lanjut, program pertukaran mahasiswa, hingga kebutuhan dunia kerja. Pengenalan ini penting agar peserta mengetahui manfaat dari TOEFL itu sendiri (Amalia, Husnaini, & Ilma, 2023). Pada sesi ini, peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan karena materi yang disampaikan dianggap relevan dengan kebutuhan akademik dan masa depan karier mereka. Interaksi antara pemateri dan peserta berlangsung secara aktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi selama pelatihan berlangsung.



Gambar 1. Pembukaan dan pengenalan

Selanjutnya, kegiatan difokuskan pada pengenalan struktur TOEFL yang meliputi listening comprehension, structure and written expression, serta reading comprehension. Pemateri menjelaskan karakteristik masing-masing bagian tes sekaligus memberikan strategi dalam memahami pola soal. Pada sesi listening, peserta diberikan latihan memahami percakapan pendek dan panjang dalam bahasa Inggris akademik. Sementara itu, pada bagian structure and written expression, peserta diarahkan untuk memahami pola tata bahasa yang sering muncul dalam soal TOEFL. Adapun pada bagian reading comprehension, peserta dilatih memahami teknik membaca cepat dan menemukan ide pokok dalam bacaan akademik.

Dalam proses pelatihan, peserta terlihat cukup aktif ketika diberikan latihan soal dan pembahasan jawaban. Sebagian besar peserta mengungkapkan bahwa mereka sebelumnya masih mengalami kesulitan dalam memahami strategi pengerjaan TOEFL, khususnya pada bagian structure dan reading. Melalui pelatihan ini, peserta mulai memahami cara mengidentifikasi kata kunci, menentukan pola grammar yang tepat, serta menggunakan strategi membaca efektif untuk menjawab soal dengan lebih efisien. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu membantu peserta meningkatkan pemahaman mereka terhadap format dan teknik pengerjaan TOEFL.

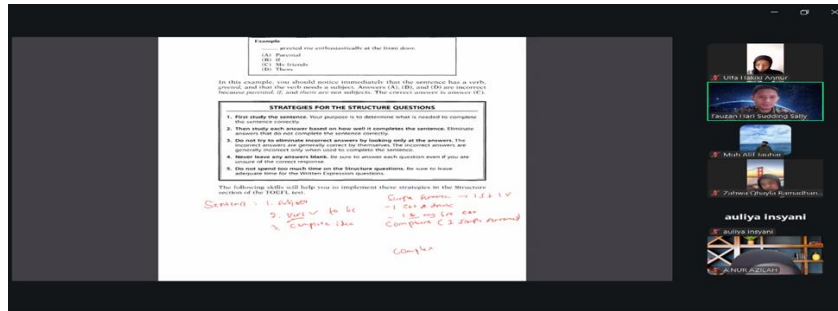


Gambar 2. Kegiatan diskusi interaktif

Selain penyampaian materi, kegiatan pelatihan juga melibatkan sesi praktik dan pembahasan soal secara langsung. Peserta diberikan beberapa contoh soal TOEFL yang kemudian dibahas bersama oleh pemateri. Kegiatan ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga memiliki pengalaman langsung dalam mengerjakan soal TOEFL. Selama sesi pembahasan, pemateri memberikan penjelasan mengenai alasan pemilihan jawaban yang benar serta strategi yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi jawaban

secara cepat dan tepat.

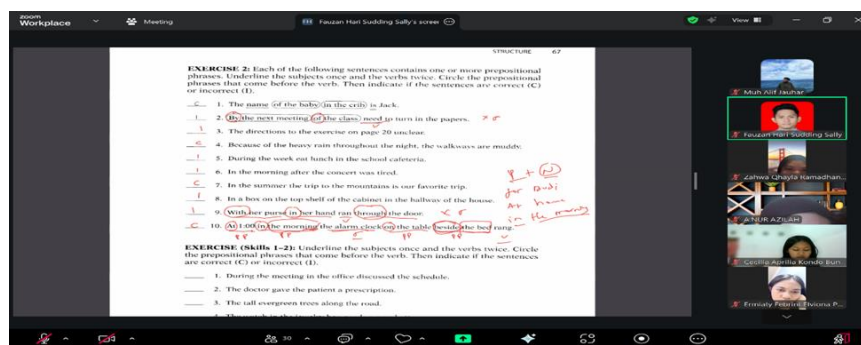
Pelaksanaan pelatihan berbasis daring memberikan fleksibilitas bagi peserta dalam mengikuti kegiatan dari lokasi masing-masing. Pemanfaatan platform virtual juga mendukung interaksi pembelajaran melalui fitur diskusi, presentasi materi, dan berbagi latihan soal secara digital. Meskipun dilaksanakan secara online, peserta tetap menunjukkan partisipasi yang baik selama kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran daring dapat menjadi alternatif efektif dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan bahasa Inggris akademik.



Gambar 3. Pembahasan TOEFL

Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik peserta, kegiatan pelatihan TOEFL ini memberikan manfaat yang cukup signifikan bagi mahasiswa. Peserta merasa memperoleh pengetahuan baru mengenai strategi menghadapi TOEFL serta lebih memahami bentuk dan karakteristik soal yang sering muncul dalam tes. Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan motivasi peserta untuk terus mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka sebagai bagian dari persiapan akademik dan profesional di masa mendatang.

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan TOEFL berbasis daring dapat menjadi salah satu bentuk program pengembangan kompetensi bahasa Inggris akademik yang relevan bagi mahasiswa nonbahasa hal ini sejalan dengan hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh Fitria (2022). Dengan adanya pelatihan seperti ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tes TOEFL sekaligus memperluas wawasan mengenai pentingnya penguasaan bahasa Inggris dalam dunia pendidikan dan pekerjaan.



Gambar 4. Sesi tanya jawab dan penutupan

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan TOEFL berbasis daring bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar telah terlaksana dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta. Kegiatan yang diikuti oleh 29 mahasiswa ini memberikan pemahaman mengenai struktur dan karakteristik tes TOEFL, meliputi listening comprehension, structure and written expression, serta reading comprehension. Selain itu, peserta juga memperoleh pengetahuan mengenai strategi efektif dalam menjawab soal TOEFL sehingga dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tes bahasa Inggris akademik.

Pelaksanaan pelatihan secara daring memberikan fleksibilitas dan kemudahan akses bagi peserta selama mengikuti kegiatan. Metode pelatihan yang mengombinasikan penyampaian materi, diskusi interaktif, latihan soal, dan pembahasan secara langsung mampu meningkatkan partisipasi serta antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik peserta, kegiatan ini dinilai bermanfaat dalam membantu mahasiswa memahami teknik pengerjaan TOEFL dan meningkatkan motivasi mereka untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris akademik.

Dengan demikian, pelatihan TOEFL berbasis daring dapat menjadi salah satu alternatif program pengembangan kompetensi bahasa Inggris bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa nonbahasa, dalam mempersiapkan kebutuhan akademik dan profesional di masa mendatang. Kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta pengembangan materi yang lebih mendalam agar manfaat pelatihan dapat dirasakan secara optimal oleh mahasiswa.

Referensi

- Amalia, S., Husnaini, H., & Ilma, R. (2023). Pelatihan pengenalan TOEFL sebagai persiapan studi lanjut pada siswa-siswi MAN 2 Palembang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3).
- Aprilliandari, D. I. (2023). TOEFL Preparation Training Program to Improve Students' English Competence. *Education Journal*.
- Brown, H. D. (2004). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. Pearson Education.
- Educational Testing Service. (2024). *About the TOEFL Test*. ETS TOEFL Official Website
- Fitria, T. N. (2022). Pengenalan & Pelatihan Tes TOEFL (Test of English as Foreign Language) bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching (4th ed.)*. Pearson Longman.
- Hidayati, T. (2018). Student Language Anxiety in Learning English: Examining Non-English Major Students in Rural Area. *Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, 2(2), 95–113.

- Hutchinson, T., & Waters, A. (1987). *English for Specific Purposes: A Learning-Centered Approach*. Cambridge University Press.
- Phillips, D. (2001). *Longman Complete Course for the TOEFL Test*. Pearson Education.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching (3rd ed.)*. Cambridge University Press.
- Sirajuddin, S., & Yahrif, M. (2023). Improving Students' TOEFL Listening Skills Through Online Learning During New Normal. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*.
- Sarair, S. (2024). Exploring Challenges and Strategies in TOEFL Preparation among University Students. *Journal of Language, Linguistics and Language Teaching*.
- Suhaimi, I, & Permatasari, F. (2024). Implementasi Program Pengayaan Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis: Evaluasi Dan Dampaknya. *Dharma Pendidikan*, 19(1), 64–72. <https://doi.org/10.69866/dp.v20i1.519>
- Nursalim, N., et al. (2025). Challenges and Strategies in Navigating the TOEFL Reading Section Among Selected Indonesian EFL Learners. *Utamax: Journal of Ultimate Research and Trends in Education*, 7(1), 30–43. <https://doi.org/10.31849/ymzxt412>
- Yulia, R. (2020). Online learning to prevent the spread of COVID-19 in Indonesia. *Journal of Education and Learning*, 14(2), 123–132.